



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN



Hak cipta milik IBI HKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Objek Penelitian

Yang menjadi objek penelitian dalam penulisan skripsi adalah auditor yang bekerja minimal 1 tahun di kantor akuntan publik Big Four yaitu Deloitte, PricewaterhouseCoopers, KPMG, Ernst & Young.

Dalam penulisan skripsi ini, objek penelitian yang diambil adalah bagian-bagian yang berkaitan dengan motivasi, kinerja, dan kualitas audit. Dalam melakukan penelitian ini, penulis memusatkan penelitian pada auditor yang bekerja di kantor akuntan publik periode bulan juni 2015 dan sudah bekerja minimal 1 tahun di kantor akuntan publik yang sama.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah metode deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang menguraikan data yang diperoleh dari auditor yang menjadi objek penelitian.

Desain penelitian ini bisa diklasifikasikan ke dalam delapan perspektif atau pandangan, yaitu :

1. Tingkat perumusan masalah

Berdasarkan tingkat perumusan masalah, penelitian ini dianggap sebagai suatu studi formal karena penelitian ini diawali dengan pertanyaan tertentu yang akan diuji. Tujuan dari desain penelitian formal ini adalah untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan pada batasan masalah penelitian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Metode pengumpulan data

C Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini termasuk survei. Penulis mengajukan pertanyaan kepada auditor yang terkait. Data yang dihasilkan diperoleh dari hasil wawancara berdasarkan daftar pertanyaan dalam kuesioner kepada bagian yang bersangkutan.

3. Kemampuan penulis untuk mempengaruhi variabel penelitian

Berdasarkan kemampuan penulis untuk mempengaruhi variabel penelitian, penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* karena penulis hanya dapat melaporkan peristiwa yang telah terjadi atau yang sedang terjadi.

4. Tujuan penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif karena penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu dan menjelaskan sejauh mana tingkat penerapan ilmu yang didapat di akademi dengan dunia kerja serta pengaruh karakter auditor terhadap kualitas audit.

5. Dimensi waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini merupakan penelitian *cross-sectional* karena penelitian dilaksanakan satu kali dan langsung mencerminkan suatu gambaran dari suatu keadaan pada saat tertentu.

6. Ruang lingkup penelitian

Berdasarkan ruang lingkup penelitian, penelitian ini merupakan penelitian lapangan karena penulis memberikan kuesioner tertutup kepada auditor yang menjadi objek penelitian.

7. Perspektif partisipan terhadap aktivitas penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berdasarkan perspektif partisipan terhadap aktivitas penelitian, penelitian

ini merupakan rutinitas yang sesungguhnya karena partisipan merasa tidak ada penyimpangan dari rutinitas sehari-hari.

Populasi Sampel

Bila data dianalisa dengan statistik parametrik, maka jumlah sampel harus besar, karena nilai-nilai atau skor yang diperoleh distribusinya harus mengikuti distribusi normal. Sampel yang tergolong sampel besar yang distribusinya normal adalah sampel yang jumlahnya, >30 kasus, yang diambil secara *random* (Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, Metode Penelitian Survei hal 171). Karena mengalami kendala dalam pengumpulan kuesioner maka yang digunakan penulis dalam ukuran sampel adalah sampel kecil yang jumlahnya >30.

C. Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini antara lain:

1. Motivasi

Menurut Robbins and Judge dalam Jumiaty Sasmita (2012:42) dan Wahjosumidjo dalam Muh. Taufiq Effendi (2010:37), Teori Hirarki Kebutuhan (*hierarchy of needs*) oleh Abraham Maslow terdapat lima hirarki dari lima kebutuhan meliputi:

1. Kebutuhan Fisiologis (*Physiological Needs*) meliputi: rasa lapar, haus, berlindung, seksual pakaian dan kebutuhan fisik lainnya.
2. Rasa aman (*Safety Needs*) meliputi: rasa ingin dilindungi dari bahaya fisik dan emosional.
3. Kebutuhan Sosial (*Social Needs*) meliputi: rasa kasih sayang, kepemilikan, penerimaan, dan persahabatan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

4. Kebutuhan penghargaan (*Esteem Needs*) meliputi: faktor-faktor penghargaan internal seperti hormat diri, otonomi, dan pencapaian dan faktor-faktor penghargaan eksternal seperti status, pengakuan, dan perhatian.
5. Kebutuhan aktualisasi diri (*Self-Actualization*) yaitu dorongan untuk menjadi seseorang sesuai kecakapannya meliputi pertumbuhan, pencapaian potensi seseorang dan pemenuhan diri.

Pernyataan-pernyataan untuk Variabel motivasi memiliki hubungan dengan teori yaitu:

Kebutuhan aktualisasi diri - Saya benci untuk menyerah sebelum benar-benar yakin bahwa saya salah

Kebutuhan penghargaan - Kenaikan atau penurunan karir saya tergantung dari hasil kerja saya

Kebutuhan aktualisasi diri - Jika keputusan yang saya pilih ingin sesuai harapan, saya harus berusaha

- Kebutuhan rasa aman - Pengalaman masa lalu saya yang pernah saya alami sangat mempengaruhi pola pikir saya terhadap suatu masalah

Kebutuhan rasa aman - Saya lebih senang menunggu perintah dari atasan sebelum melakukan suatu pekerjaan

Tabel 3.1 menunjukkan pernyataan untuk Variabel Motivasi (X₁)

Tabel 3.1
Kuesioner Variabel Motivasi

Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
Saya benci untuk menyerah sebelum benar-benar yakin bahwa saya salah					
Kenaikan atau penurunan karir saya					



tergantung dari hasil kerja saya					
Jika keputusan yang saya pilih ingin sesuai harapan, saya harus berusaha					
Pengalaman masa lalu saya yang pernah saya alami sangat mempengaruhi pola pikir saya terhadap suatu masalah					
Saya lebih senang menunggu perintah dari atasan sebelum melakukan suatu pekerjaan					

*S= Sangat Setuju, S= Setuju, N= Netral, TS= Tidak Setuju, STS= Sangat Tidak Setuju

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Kinerja

Menurut Sutrisno dalam Jumiaty sasmita (2012:40), pengukuran prestasi kerja diarahkan pada enam aspek yaitu:

- Hasil kerja
- Pengetahuan pekerjaan
- Inisiatif
- Kecakapan mental
- Sikap
- Disiplin waktu dan absensi

Pernyataan-pernyataan untuk Variabel Kinerja memiliki hubungan dengan teori yaitu:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- Sikap - Saya yakin dapat menyelesaikan tugas baru saya dengan baik perusahaan yang saya audit sama dengan tahun sebelumnya
- Kecakapan Mental - Seringkali saya merasakan kegagalan jika terdapat teman satu tim yang baru mulai bergabung dengan perusahaan
- Hasil kerja - Saya selalu dapat menyelesaikan tugas sesuai dengan *deadline* yang diberikan
- Inisiatif - Permasalahan orang lain dapat membantu saya belajar agar tidak mengulangi kesalahan yang sama
- Pengetahuan pekerjaan - Ketika saya diberikan tugas baru, saya tidak yakin untuk mengerjakannya sesuai dengan harapan klien

Tabel 3.2 menunjukkan pernyataan untuk Variabel Kinerja (X₂)

Tabel 3.2
Kuesioner Variabel Kinerja

Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
Saya yakin dapat menyelesaikan tugas baru saya dengan baik perusahaan yang saya audit sama dengan tahun sebelumnya					
Seringkali saya merasakan kegagalan jika terdapat teman satu tim yang baru mulai bergabung dengan perusahaan					
Saya selalu dapat menyelesaikan tugas sesuai dengan <i>deadline</i> yang diberikan					
Permasalahan orang lain dapat membantu saya belajar agar tidak mengulangi kesalahan yang sama					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Ketika saya diberikan tugas baru, saya tidak yakin untuk mengerjakannya sesuai dengan harapan klien					
---	--	--	--	--	--

* S= Sangat Setuju, S= Setuju, N= Netral, TS= Tidak Setuju, STS= Sangat Tidak Setuju

3. Kualitas Audit

Dalam SPAP seksi 150 terdapat standar auditing yang dipakai untuk mengukur kualitas audit yang dihasilkan auditor yaitu sebagai berikut:

- Deteksi salah saji
- Melaporkan salah saji
- Komitmen yang kuat terhadap jasa audit yang diberikan kepada klien
- Prinsip kehati-hatian
- Review dan pengendalian oleh supervisor
- Perhatian yang diberikan oleh manajer dan partner

Pernyataan-pernyataan untuk Variabel Kualitas audit memiliki hubungan dengan teori yaitu:

- Deteksi salah saji - Ketika partner dan manager memberikan perhatian pada setiap penugasan auditor
- Deteksi salah saji - Auditor senior sangat diperlukan keberadaannya dalam pekerjaan lapangan untuk menjawab masalah-masalah prosedur dan teknis
- Prinsip kehati-hatian - Sebagai auditor, saya harus memiliki sikap profesionalisme yang tinggi dan menilai segala sesuatu secara objektif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- Komitmen yang kuat terhadap jasa audit yang diberikan kepada klien - Saya lebih senang mengikuti kemauan klien dibandingkan memberikan pernyataan yang berlawanan dengan klien
- Komitmen yang kuat terhadap jasa audit yang diberikan kepada klien - Saya akan menceritakan kepada teman baik saya tentang kejelekan yang ada di perusahaan yang saya tangani
- Deteksi salah saji - Seorang auditor yang melakukan audit secara berulang-ulang setiap tahun akan lebih mudah menemukan kelemahan terhadap sistem akuntansi klien
- Komitmen yang kuat terhadap jasa audit yang diberikan kepada klien - Besar kecilnya fee audit yang didapat auditor dapat, mempengaruhi hasil kualitas audit
- Deteksi salah saji - Masa kerja yang terlalu sebentar dapat menyebabkan terjadi kesalahan yang cukup besar dalam melakukan audit terhadap klien
- Deteksi salah saji - Dalam merencanakan dan melaksanakan audit, auditor harus memiliki pemahaman dan pengetahuan tentang bisnis klien
- Komitmen yang kuat terhadap jasa audit yang diberikan kepada klien - Kesehatan auditor dapat mempengaruhi hasil kualitas audit

(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3.3 menunjukkan pernyataan untuk Variabel Kualitas Audit (Y)

Tabel 3.3
Kuesioner Variabel Kualitas Audit

Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
Partner dan manager harus memberikan perhatian pada tiap penugasan auditor untuk menjamin kualitas audit yang baik					



Auditor senior sangat diperlukan keberadaannya dalam pekerjaan lapangan untuk menjawab masalah-masalah prosedur dan teknis					
Sebagai auditor, saya harus memiliki sikap profesionalisme yang tinggi dan menilai segala sesuatu secara objektif					
Saya lebih senang mengikuti kemauan klien dibandingkan memberikan pernyataan yang berlawanan dengan klien					
Saya akan menceritakan kepada teman baik saya tentang kejelekan yang ada di perusahaan yang saya tangani					
Seorang auditor yang melakukan audit secara berulang-ulang setiap tahun akan lebih mudah menemukan kelemahan terhadap sistem akuntansi klien					
Besar kecilnya fee audit yang didapat auditor dapat mempengaruhi hasil kualitas audit					
Masa kerja yang terlalu sebentar dapat menyebabkan terjadi kesalahan yang cukup besar dalam melakukan audit terhadap klien					
Dalam merencanakan dan melaksanakan					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



audit, auditor harus memiliki pemahaman dan pengetahuan tentang bisnis klien					
Kesehatan auditor dapat mempengaruhi hasil kualitas audit					

*S = Sangat Setuju, S= Setuju, N= Netral, TS= Tidak Setuju, STS= Sangat Tidak Setuju

D. Teknik Pengumpulan Data

Guna memperoleh data yang digunakan untuk penelitian ini, penulis melakukan kunjungan langsung kepada auditor yang menjadi objek penelitian. Dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan, penulis melakukan :

1. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan topik penelitian.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab dengan berkaitan guna memperoleh data yang berguna dan berhubungan permasalahan penulisan.

3. Kuesioner

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada bagian-bagian yang terkait untuk dijawab agar diperoleh data yang berhubungan dengan masalah penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Untuk mengukur seberapa besar pengaruh motivasi dan kinerja terhadap kualitas audit maka digunakan beberapa alat ukur sebagai berikut:



1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian. Statistik deskriptif dalam penelitian pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah untuk memberikan gambaran atau deskriptif semua data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi. Hal ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan.

2. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan korelasi *bivariate* antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk, dengan menggunakan *Product Moment Pearson Correlation*. Pernyataan dinyatakan valid apabila nilai Sig. (2-tailed) < 0,05. Pernyataan yang tidak valid tidak dapat diikutsertakan dan harus dihapus dari kuisioner penelitian.

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengukur reliable atau handal tidaknya suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuisioner dikatakan reliable jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *One Shot* atau pengukuran sekali saja, dan hasilnya dibandingkan dengan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pernyataan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pernyataan. Uji reliabilitas

- ② dilakukan dengan menggunakan SPSS dengan uji statistic *Cronbach's Alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengukur apakah di dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Model regresi yang baik adalah variabel yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi suatu normalitas data dapat dilakukan dengan

Uji Kolmogorov Smirnov. Kelebihan dari uji ini adalah sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi di antara satu pengamat dengan pengamat lain, yang sering terjadi pada uji normalitas dengan menggunakan grafik. Suatu variabel dikatakan berdistribusi secara normal jika memiliki tingkat signifikansi di atas 0,05 dan suatu data dikatakan tidak terdistribusi normal jika memiliki tingkat signifikansi di bawah 0,05.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi apakah terjadi multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Model regresi dianggap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



bebas dari multikolinieritas jika variabel independen penelitian memiliki nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi tidak terjadi kesamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas menggunakan uji statistic *Glejser*. Jika variabel independen memiliki nilai signifikan kurang dari 0,05 maka ada indikasi terjadinya heteroskedastisitas, dan jika variabel independen memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan utama penelitian (hipotesis penelitian) yang menggunakan teknik analisis regresi berganda. Teknik analisis regresi berganda ini digunakan untuk menentukan ketepatan prediksi dan ditujukan untuk mengetahui besarnya hubungan dari variabel independen yaitu motivasi dan kinerja terhadap variabel dependen yaitu kualitas audit.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Regresi berganda merupakan metode statistika yang digunakan untuk

- ③ membentuk model hubungan antara variabel terikat (dependen, respon:Y) dengan lebih dari satu variabel bebas (independen, prediktor:X).

Persamaan garis regresi penelitian adalah:

$$Y' = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan:

Y' = nilai prediksi Y (kualitas audit)

α = konstan

β_1 & β_2 = koefisien regresi

X_1 = motivasi

X_2 = kinerja

6. Uji Statistik F

Uji statistik F ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama (simultan) variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

Pengujian keberatan model dapat dilakukan dengan menguji hipotesis sebagai berikut:

H_0 : $\beta_1 = \beta_2 = 0$ (Model regresi linear ganda tidak signifikan atau dengan kata lain tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen).

H_a : Paling tidak ada satu β tidak sama dengan 0

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Kriteria pengambilan keputusan:

Jika $\text{Sig-F} < 0,1$ maka tolak H_0 , artinya model regresi signifikan dan cukup bukti bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Jika $\text{Sig-F} \geq 0,1$ maka terima H_0 , artinya model regresi tidak signifikan dan tidak cukup bukti bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

© 'Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

7 Uji Statistik t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Langkah-langkah yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Menentukan hipotesis

$$H_0 : \beta_i = 0$$

$$H_a : \beta_i > 0$$

b. Menetapkan tingkat kesalahan (α) = 0,05

c. Pengambilan keputusan:

Jika $\text{Sig-t} < 0,05$ maka tolak H_0 , artinya adalah variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Jika $\text{Sig-t} \geq 0,05$ maka terima H_0 , artinya adalah variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.